

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kepada Ny D bertempat di TPMB Siti Rohma di desa Ny D, Waysulan, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan. Waktu yang digunakan untuk studi kasus ini pada tanggal 5 Maret 2025.

B. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam studi kasus adalah Ibu hamil trimester ketiga dengan usia kehamilan (28-37 minggu) yang mengalami nyeri punggung bawah.

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembar kuisioner intensitas nyeri punggung
2. Lembar SOP penatalaksanaan kompres hangat pada ibu hamil
3. Daftar tilik penatalaksanaan kompres hangat pada ibu hamil
4. Format asuhan kebidanan dalam SOAP
5. Dokumentasi kebidanan

D. Teknik Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini penulis menggunakan jenis data Primer Data primer diperoleh dari observasi dan wawancara dengan mengamati perubahan kondisi nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III setelah diberikan kompres hangat kemudian melakukan wawancara kepada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan kompres hangat untuk mendapatkan persepsi mereka tentang perubahan nyeri.

E. Alat dan Bahan

1. Alat
 - a. Buli-buli
 - b. Termometer

- c. Handuk tipis
 - d. Matras
 - e. Bantal
2. Bahan
- Air panas

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Table 2
Jadwal Kegiatan Matrik

No	Kunjungan	Asuhan Kebidanan
1.	15 maret 2025	<p>Kunjungan Pertama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan informed consent untuk laporan tugas akhir 2. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir 3. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien. 4. Melakukan pengkajian data pasien. 5. Memberikan penjelasan pada ibu bahwa nyeri punggung yang dirasakan ibu saat ini merupakan keluhan fisiologis yang biasa diderita ibu hamil trimester III 6. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital yang telah dilakukan bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik 7. Memberitahu kepada ibu bahwa nyeri punggung yang dialami ibu disebabkan karena peregangan otot pada daerah punggung sakit punggung merupakan hal fisiologis pada trimester III dan juga berpengaruh oleh pengukiran janin yang bertambah besar 8. Memberi tau klien upaya yang bisa dilakukan untuk menurunkan nyeri punggung dengan pemberian kompres hangat menggunakan buli-buli panas 9. mempraktikkan pada ibu cara mengatasi nyeri punggung dengan kompres hangat menggunakan buli-buli dengan suhu 38-40°C dengan durasi 15-20 menit 10. Memberikan klien kesempatan untuk bertanya

		11. Memberitahu pasien bahwa akan ada kunjungan ulang
2.	Kunjungan hari kedua 17 maret 2025 Pukul 10.00 wib	<p>Kunjungan Ke-2 kedua</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik ibu seperti Tekanan darah, berat badan, suhu tubuh, pengukuran TFU, dan Denyut jantung janin 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Menanyakan kepada ibu bagaimana frekuensi nyeri punggung 5. Melakukan asuhan kebidanan berupa pemberian kompres hangat bertujuan untuk menurunkan intensitas nyeri punggung dan perasaan cemas 6. Memberitahu suami cara melakukan kompres hangat kepada ibu, namun kompres hangat tetap dilakukan oleh peneliti 7. Melakukan Tindakan pemberian kompres hangat menggunakan buli-buli panas dengan suhu air 38-40°C selama 15 menit 8. Menganjurkan ibu untuk tidur miring kanan dan kiri dan tidak terlalu mengangkat beban berat supaya nyeri punggung tidak semakin parah 9. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan ulang
	Kunjungan ketiga 18 maret 2025 Pukul 13.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik ibu hamil 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Melakukan pengukuran intensitas nyeri punggung 5. Melakukan tindakan pemberian kompres hangat 6. Melakukan Tindakan pemberian kompres hangat menggunakan buli-buli panas dengan suhu air 38-40°C selama 15 menit 7. Menganjurkan ibu untuk tidur miring kanan dan kiri dan tidak terlalu mengangkat beban berat supaya nyeri punggung tidak semakin parah 8. Memberitahu ibu untuk datang ke pmb jika ada keluhan

		9. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan ulang
	Kunjungan keempat 19 maret 2025 Pukul 10.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik ibu hamil 3. Melakukan pengukuran intensitas nyeri punggung 4. Melakukan Tindakan pemberian kompres hangat menggunakan buli-buli panas dengan suhu air 38-40°C Selama 15 menit 5. Mengevaluasi keberhasilan kompres hangat selama 3 hari berturut-turut penatalaksanaan kompres hangat pada ibu hamil 6. Menganjurkan ibu untuk mengatur posisi tidur yang nyaman serta memberitahu ibu untuk mengurangi aktivitas yang berat 7. Menganjurkan ibu untuk datang ke PMB jika ada keluhan.